PROPOSAL LITURGIKA
Kelompok Syukuran

ANGGOTA KELOMPOK
1.Alex Andreas Hutabarat (24.3.1.TH.37)
2.Erikson Iba (24.3.1.PAK.20)
3.Fena Dolianti Nabuasa (24.3.1.PAK.32)
4.Hizkia Hari Tamonob (24.3.1.PAK.44)
5.Natasya Melda Anjeli (24.3.1.PAK.29)
6.Serafim Leiwakabessy (24.3.1.PAK.14)

1. **Syukuran Rumah Baru dan Mobil baru**
Tema: Perumpamaan Membangun Rumah di Atas Pasir dan di Atas Batu
Tanggal praktek: 9 November 2026

2. **DASAR ALKITAB**
A. 1 Tesalonika 5:18 "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu"

B. Efesus 5:20 "Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita."

C. Mazmur 107:1 "Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya."

Mengucap syukur/bersyukur (תּוֹדָה, todah; εὐχαριστία, eucharistia) adalah bentuk pengakuan iman, ketaatan, dan penghormatan kepada Tuhan atas kasih setia, keselamatan, serta pemeliharaan-Nya.[1] Tuhan selalu bekerja dalam setiap aspek kehidupan, karena itu, kita juga harus bersyukur dalam setiap kehidupan kita saja. Bersyukur bukanlah respons saat situasi menyenangkan saja, melainkan keputusan iman untuk tetap melihat kedaulatan Tuhan di tengah kesulitan yang dihadapi.[2] Mengucap syukur juga adalah perintah Allah kepada setiap orang percaya, sebab bersyukur adalah tindakan yang mencegah keegoisan dan kesombongan, karena terdapat pengakuan bahwa segala hal yang dialami, atau berkat yang didapatkan, sesungghnya berasal dari Allah dan bukan dari manusia.

3. **Tempat**
Ruang misi STT Intheos Surakarta (keluarga: Erikson dan Marni)

4. **Urutan ibadah**
A. Votum: Mazmur 124:8
"Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi"
B. PnW: 3 lagu (2 praise, 1 worship)
a. Kunaikan Syukurku
Kasih yang begitu besar
Lebih kuat dari dosa
Kasih yang menemukanku

[1] ETHNOS 360 Bible College, "Thanksgiving: Biblical Meaning"
[2] Superbook Indonesia, "4 Alasan Kenapa Orang Kristen Harus Mengucap Syukur yang Perlu Anak Ketahui"

S'lamatkan dan pulihkanku
Ku naikkan syukurku

Reff
'Ku tak akan berhenti
Memuji meninggikan nama-Mu
Selalu menari memuliakan-Mu
Dibebaskan dibangkitkan
Hidup yang kau b'ri dan kini
Hanya untuk-Mu

b. Sgala Puji Syukur
Segala puji syukur hanya bagi-Mu Tuhan
Sebab Kau yang layak dipuja
Kami mau bersorak tinggikan Nama-Mu
Haleluya

Reff
Soraklah Haleluya
Soraklah Haleluya
Haleluya

c. Kasih Allahku T'lah Terbukti
Kasih Allahku sungguh tlah terbukti
Ketika Dia srahkan anakNya
Kasih Allah mau berkorban bagi kau dan aku
Tak ada kasih seperti kasihNya

Reff
Bersyukur bersyukur bersyukurlah
Bersyukur karna kasih setiaMu
Kusembah kusembah kusembah dan kusembah
Slama hidupku kusembah Kau Tuhan

C. Renungan singkat (Matius 7: 24-29)
Judul: **Fondasi Rumah yang Kokoh**

Sebelum rumah berdiri megah, ada satu bagian yang hampir tidak pernah dipamerkan, yakni fondasi rumah. Tidak ada yang membahas atau bahkan mengagumi fondasi, tetapi sejatinya seluruh rumah bergantung pada hal tersebut. Hari ini kita bersyukur atas dinding, atap, furnitur-furnitur yang sudah ada. Kita bersyukur atas mobil yang baru, serta hal-hal lainnya, namun Yesus mengajak kita bertanya, "Di atas apa rumah hidup kita dibangun?"

a.Pembahasan Ayat

1) Dua yang membangun, dan satu badai

-Kedua rumah sama-sama berdiri, mungkin sama-sama indah. Tetapi, perbedaannya bukan penampilan rumahnya, melainkan pada fondasi.

-Kedua rumah sama-sama diterpa hujan, banjir, dan angin. Badai datang kepada semua orang, termasuk orang percaya.

2) Apa itu "batu"?

-Batu adalah mendengar Firman Tuhan Yesus dan melakukannya setiap.

-Bukan hanya sekadar tahu, hafal, atau rajin mendengarnya dalam khotbah, tetapi taat setiap saat dalam kehidupan. Juga bisa berarti merenungkannya siang dan malam.

-πέτρα (Petra): Batu karang, lapisan batu dasar yang besar dan menyatu. Kata ini berbeda dari lithos yang bermakna batu lepas yang bisa dipindahkan. Ini adalah suatu fondasi yang tidak bisa tergeserkan.

sehari-hari: cara mendidik anak, mengelola keuangan, memperlakukan pasangan dan tetangga.

3) Apa itu "pasir"?

-Pasir adalah mendengar Firman, namun tidak melakukannya.

-Pasir memang tampak nyaman dan mudah digali, seperti hidup yang tidak berkomitmen pada Firman Tuhan. Namun hidup seperti ini tidak akan bisa bertahan saat krisis atau badai datang.

4) Hasilnya

-Rumah di atas batu tidak roboh, sedangkan rumah di atas pasir jatuh, bahkan dikatakan "hebatlah kerusakannya".

-φρόνιμος (Phronimos): Bijaksana, seseorang yang penuh pertimbangan, mereka yang berpikir ke depan

-Perlu diingat, adanya fondasi bukannya menjamin tidak ada badai, tetapi menjamin rumah itu tetap berdiri di tengah badai.

b. Penerapan untuk Keluarga dan Rumah Baru

-Bersyukur atas tempat berteduh, perlindungan dari panas, hujan,

-Keluarga yang kokoh dibangun di atas Firman Tuhan, doa bersama, saling mengasihi, saling menolong, saling mengampuni, dan saling menguatkan satu dengan lainnya. Ini adalah cara hidup keluarga yang dikehendaki oleh Allah sendiri.

-Yang perlu diingat, adalah setiap pribadi pun merupakan "bangunan" yang perlu fondasi Kristus dan Firman Tuhan.

-Futures Church memiliki slogan “A Home for Everyone”. Kenapa tidak menggunakan kata “house”? House itu merujuk pada bangunan fisik, bangunan beton, semen, dan hal-hal fisik dari rumah itu, sedangkan home dalam bahasa inggris itu menjelaskan sifat-sifat rumah, yakni melindungi, menaungi, menjadi tempat berteduh.

-Mari, bangunlah kebiasaan yang baik, yakni berdoa dan pembacaan Alkitab di rumah ini, menjadikan rumah tempat damai dan keramahan, serta taat pada Tuhan.

c. Penutup

-Kesimpulan: Yesus Kristus adalah fondasi itu sendiri, bukan hal yang lainnya. Hidup yang kokoh adalah hidup yang mendengar dan melakukan firman-Nya. Sebelum kita menjadi berkat bagi orang lain, kita sendiri perlu diisi fondasi yang benar. Kiranya rumah ini menjadi rumah yang berdiri teguh dalam setiap musim, dan bisa menjadi berkat bagi banyak orang.

D. Doa syafaat untuk rumah dan mobil (lagu: Kasih Allahku Sunggug T'lah Terbukti)

E. Ucapan dari sang pemilik rumah

Pertama-tama, saya pribadi dan keluarga mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih, kemurahan, dan penyertaan-Nya, pada hari ini kita semua boleh berkumpul bersama di tempat ini dalam keadaan sehat.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan saudara-saudari semua yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dan ikut mengambil bagian dalam acara syukuran rumah baru dan mobil baru keluarga kami.

Bagi kami, rumah dan mobil ini bukan sekadar pencapaian atau kebanggaan pribadi, tetapi merupakan berkat dan kepercayaan yang Tuhan berikan kepada keluarga kami.

Kami juga berharap rumah ini bisa menjadi tempat untuk berbagi kasih, menerima saudara-saudara, dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Tidak lupa, kami memohon doa agar Tuhan selalu menjaga keluarga kami, melindungi setiap perjalanan dengan mobil yang baru, serta menjauhkan kami dari segala hal yang tidak baik.

Akhir kata, terima kasih banyak atas kehadiran dan doa dari teman-teman semua. Mohon maaf apabila dalam penyambutan maupun persiapan acara ini masih terdapat kekurangan.

Kiranya Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Amin. Shalom!

F. Kolekte (lagu: **Datanglah ke BaitNya**)

Datanglah ke baitNya
Dengan hati bersyukur
Ke dalam pelataranNya
Rasakan dan lihatlah
Betapa baikNya Tuhan
Bagi yang berlindung padaNya
Akan bersorak sorai
Akan bersorak sorai

Reff
Bersyukurlah kepada Tuhan
Sbab Ia baik
Bahwasanya tuk selamanya
Kasih setiaNya
Bersyukurlah kepada Tuhan
Sebab Ia ba…ik
Bahwasanya tuk selamanya
Kasih setiaNya

G. Doa penutup: sang Pendeta (menutup ibadah, doa berkat, dan membuka perjamuan kasih)

"Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya

dan memberi engkau kasih karunia;
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.
Kiranya berkat dan anugrah dari Bapa;
Cinta kasih dari Putra-Nya yang tunggal Yesus Kristus;
dan Persekutuan dari Roh Kudus,
menyertai engkau hingga maranatha, sampai Tuhan kembali;
Amin."

H. Foto bersama/dokumentasi
I. Perjamuan kasih (snack, biskuit, risol, dan the hangat)

5. **Petugas**
   A. WL: Natasya
   B. Pemusik/gitaris: Alex
   C. Pembawa renungan: Serafim
   D. Pemimpin doa syafaat: Fena
   E. Dokumentasi: Hizkia
   F. Pemilik rumah: Erikson

6. **Dresscode** :
-Pelayan: batik, celana kain bagi pria, rok bagi wanita
-Pemilik rumah: baju bebas (kaos kerah dan celana panjang kain)
-Tamu: baju bebas sopan (kaos kerah dan celana panjang)

7. **DAFTAR PUSTAKA**

ETNHOS 360 BIBLE INSTITUTE “Thanksgiving: Biblical Meaning” https://e360bible.org/blog/thanksgiving-biblical-meaning/

SUPERBOOK Indonesia “4 Alasan Kenapa Orang Kristen Harus Mengucap Syukur yang Perlu Anak Ketahui” https://www.superbookindonesia.com/article/read/article/4+Alasan+Kenapa+Orang+Kristen+Harus+Mengucap+Syukur+yang+Perlu+Anak+Ketahui/id/2732.html